

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa mengenai Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Tajuk Rencana Berita Politik Di Surat Kabar Haluan Riau, maka penulis mengambil kesimpulan :

Di Surat Kabar Haluan sudah menggunakan bahasa jurnalistik, namun masih ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaan bahasa jurnalistik pada akhirnya membuat pembaca sulit memahami makna yang disampaikan. Ketidaktepatan bahasa jurnalistik dengan sifat bahasa jurnalistik yaitu: ringkas, jelas, singkat, tertib dan menarik. Dalam penyajian berita yang perlu diperhatikan pada teknik penulisan, baik itu berita secara keseluruhan ataupun penulisan tajuk rencana. Sebagai tajuk rencana merupakan bagian yang penting. Ia dianggap sebagai sifat atau pandangan surat kabar dan majalah terhadap suatu berita atau peristiwa, kejadian, fakta, gagasan dan opini yang berkembang ditengah masyarakat.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penggunaan bahasa jurnalistik pada tajuk rencana berita politik di surat kabar haluan riau edisi januari 2014, maka diakhir skripsi ini merekomendasikan beberapa saran-saran yang diharapkan bermanfaat.

1. Dalam menulis tajuk rencana. Khususnya tajuk rencana berita politik, para wartawan hendaknya mengikuti karakteristik penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dan benar.
2. Para wartawan hendaknya jeli dalam menggunakan bahasa jurnalistik agar tidak terjadi kekacauan dalam tulisan, sehingga pesan yang disampaikan melalui berita dapat dipahami pembaca.
3. Haluan Riau hendaknya lebih menguasai dalam penggunaan bahasa jurnalistik supaya tajuk rencana yang dihasilkan bisa efisien dengan standar bahasa jurnalistik, karena bahasa jurnalistik berfungsi sebagai alat ukur untuk menyatakan ekspresi komunikasi. Mengadakan integrasi dan adaptasi sosial serta mengadakan kontrol sosial.
4. Haluan Riau hendaknya memberikan pelatihan dan pemahaman dalam menggunakan bahasa jurnalistik sehingga menghasilkan berita yang berkualitas.